

PENGARUH IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUNG *RESIK LAN AMAN* TERHADAP PENINGKATAN KESADARAN LINGKUNGAN BERSIH DAN AMAN DI KOTA SERANG

IMPLEMENTATION PROGRAM FOR KAMPUNG RESIK LAN AMAN INCREASING AWARENESS OF A CLEAN AND SAFE ENVIRONMENT IN SERANG CITY

Anis Masyruroh¹⁾, Iroh Rahmawati²⁾

¹⁾Fakultas Teknik Universitas Banten Jaya, Jl. Ciwaru Raya, Serang, Banten, Indonesia 42171

²⁾Fakultas Ekonomi Universitas Sutomo, Jl. Raya Jakarta, Serang, Banten, Indonesia 42183.

anismasyruroh@unbaja.ac.id

disubmit: 07 Oktober 2022, direvisi: 24 November 2022, diterima: 19 Desember 2022

ABSTRAK

Program kampung *Resik lan Aman* adalah program unggulan Pemerintah Kota Serang, dengan tujuan untuk memberikan kesadaran kepada masyarakat Kota Serang, agar bisa menciptakan lingkungan yang bersih dan aman, sehingga kebiasaan dan perilaku membuang sampah sembarangan masyarakat Kota Serang bisa berubah. Tujuan penelitian digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut: 1) Seberapa besar pengaruh implementasi program kampung *Resik lan Aman* terhadap peningkatan kesadaran lingkungan bersih, 2) Bagaimana dampak implementasi program kampung *resik lan aman* terhadap peningkatan kondisi lingkungan di Kota Serang. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket untuk memperoleh data. Adapun analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda untuk melihat seberapa besar sumbangan yang diberikan oleh program Kampung *Resik lan Aman* Kota Serang terhadap kesadaran masyarakat Kota Serang dalam hal kebersihan, dan keamanan lingkungan. Hasil Penelitian ini menunjukkan Implementasi program kampung *Resik lan Aman* Kota Serang berpengaruh terhadap peningkatan kesadaran lingkungan bersih dan aman sebesar 0,765 atau 76,5% dan berdampak semakin berkurangnya kawasan kumuh di Kota Serang.

Kata kunci: Kampung bersih dan aman; kebersihan; Kesadaran lingkungan.

ABSTRACT

The *Resik lan Aman* village program is the flagship program of the Serang City Government, with the aim of providing awareness to the people of Serang City, so that they can create a clean and safe environment, so that the habits and behavior of littering in the Serang City community can change. The research objectives were used to answer the following questions: 1) How much influence does the implementation of the clean and safe village program have on increasing awareness of a clean environment, 2) What is the impact of the implementation of the clean and safe village program on improving environmental conditions in Serang City. This research method uses a quantitative approach. Data collection techniques were carried out through questionnaires to obtain data. The data analysis was carried out using multiple linear regression to see how much contribution was given by the Kampung *Resik lan Aman* program of Serang City to the awareness of the people of Serang City in terms of cleanliness and environmental safety. The results of this study indicate The implementation of the Kampung *Resik lan Aman* program of Serang City has an effect on increasing awareness of a clean and safe environment by 0.765 or 76.5% and has an impact on the reduction of slum areas in Serang City.

Keywords: Safe and Clean Village; Cleanlines; Environmental awareness.

PENDAHULUAN

Lingkungan yang bersih, aman dan nyaman merupakan faktor-faktor yang sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat suatu wilayah atau desa, baik dari segi tingkat kesehatan, pendidikan maupun perkembangan psikologis masyarakat yang akan berdampak pada kualitas hidup masyarakat tersebut. Isu lingkungan yang kotor, pengelolaan sampah yang tidak tepat, sungai-sungai yang sudah mulai kotor, tingkat polusi udara yang tinggi, tingkat keamanan yang rendah dan ketidaknyaman banyak ditemui jumpai di berbagai daerah. Oleh karena itu perlu perhatian yang cukup serius, dan banyak daerah sudah mulai berbenah terkait dengan permasalahan tersebut antara lain dengan cara menanamkan kesadaran dan kepedulian masyarakat maupun keterlibatan secara langsung dalam pengkondisian lingkungan melalui program-program terkait. (Putra, Amaru, Kurniawati, & dkk, 2019)

Undang-undang No.32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup mendefinisikan lingkungan hidup sebagai kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup. Setiap orang wajib menciptakan lingkungan hidup yang sehat dan baik, karena lingkungan memberikan banyak manfaat untuk kehidupan manusia.

(Irwan, 2009) mengatakan saat ini masalah lingkungan semakin banyak yang timbul tidak terkendali. Pertumbuhan penduduk merupakan penyebab terjadinya kerusakan lingkungan. Semua aktivitas yang dilakukan manusia pada akhirnya memberikan dampak negatif kepada lingkungan. Salah satu masalah lingkungan yang memberikan dampak negatif bagi lingkungan adalah masalah perilaku manusia.

Program kampung *Resik lan Aman* ini adalah salah program yang digulirkan oleh Pemerintah Kota Serang Dasar hukum Lomba ini yang pertama adalah peraturan Daerah nomor 11 tahun 2001 tentang kppd Kota Serang tahun 2022 yang ke dua nya peraturan walikota serang nomor 104 tahun 2001 tentang penjabaran APBD Kota Serang tahun 2021/2022. dengan tujuan agar memberikan kesadaran kepada masyarakat Kota Serang, untuk merubah perilaku masyarakat. agar dapat menciptakan lingkungan yang bersih dan aman, kebiasaan dan perilaku membuang sampah sembarangan masyarakat Kota Serang bisa berubah misalnya dapat berubah.

Ada enam kategori penilaian Kampung *Resik lan Aman* yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Serang yaitu partisipasi masyarakat terbaik, lingkungan paling berbunga, lingkungan terinovatif, lingkungan paling hijau,

kelompok pemuda penggerak lingkungan, kelompok penggerak sadar hukum.

Selain tujuan di atas, program Kampung *Resik lan Aman* juga merupakan upaya Pemerintah untuk mendorong terciptanya suatu lingkungan perkampungan masyarakat yang berwawasan lingkungan bersih, sehat, serta tercukupinya fasilitas sanitasi dan prasarana lingkungan yang memadai, permukiman layak huni dan tertata rapi, aman dan tertib, tingkat kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang cukup baik, serta senantiasa menjaga semangat jiwa gotong-royong, nilai-nilai kesetiakawanan sosial, adat istiadat dan norma-norma hukum dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang lebih berakhlak dan berbudaya (Samsu, 2016).

Mewujudkan Kampung *Resik lan Aman* di tengah perkotaan yang sangat padat penduduknya merupakan masalah tersendiri. Kesadaran masyarakat akan arti pentingnya Kampung *Resik lan Aman* perlu terus didorong agar dapat terwujud. Terciptanya Kampung *Resik lan Aman* di masyarakat bukan karena ia merupakan program pemerintah Kota Serang, namun tercipta atas kesadaran masyarakat untuk mewujudkannya.

Salah satu problem perkotaan di Indonesia adalah masalah perilaku masyarakat dalam menjaga lingkungan agar tetap bersih dan lestari. Sebagian

besar masyarakat masih menganggap masalah lingkungan adalah masih menjadi tanggung jawab Pemerintah, sehingga peran serta masyarakat masih minim dalam menjaga kelestarian lingkungan hidupnya, begitu juga yang sama dihadapi Kota Serang. Salah satunya adalah persoalan masih terdapatnya besarnya Kawasan kumuh yang terdapat di Kota Serang, sebagaimana terdapat di dalam tabel 1 berikut.

Tabel 1 Tingkat Wilayah Kumuh Kota Serang

No	Kelurahan	Luas (Ha)	Tingkat Kekumuhan
1	Walantaka	76.57	Kumuh Ringan
2	Kasemen	54.21	Kumuh Ringan
3	Cipocok Jaya	45.21	Kumuh Ringan
4	Curug	35.05	Kumuh Ringan
5	Taktakan	33.33	Kumuh Ringan
6	Serang	26.63	Kumuh Ringan

Sumber : Dinas Perkim Kota Serang 2021

Dari tabel 1 di atas dapat terlihat bahwa dengan masih banyaknya Kawasan kumuh di Kota Serang, mengindikasikan juga tingkat kepedulian masyarakat terhadap lingkungan bersih masih sangat rendah. Hal tersebutlah yang mendorong Pemerintah untuk mengadakan perlombaan Kampung *Resik lan Aman* di tingkat Kota.

Dalam proses penilaian kampung *resik lan aman*, Langkah awal adalah Pemerintah tingkat Kota Serang

memberikan sosialisasi setiap RT sampai pada tahap persiapan penilaian. Untuk tahap penilaian pertama, fokus pada kebersihan. Bila sudah bersih, kampung tersebut harus diyakini aman. ”Indikasinya, mulai keaktifan sistem siskamling, tidak ada kasus narkoba, atau warga yang terlibat tindakan kriminal. Beberapa persoalan mendasar yang menjadi kendala dalam mewujudkan Kampung *Resik lan Aman* tersebut adalah pertama, kesadaran masyarakat yang sudah berkurang terhadap aktivitas gotong-royong, sehingga perlu dibangkitkan lagi. Kedua, kurang tersedianya lahan untuk lokasi pendirian Poskamling, sehingga menjadi kendala dalam penyediaan sarana dan prasarana Poskamling, dan ketiga, rendahnya minat baca masyarakat serta kurangnya lahan untuk pendirian taman bacaan. Dengan aktivitas lomba Kampung *Resik lan Aman* yang diadakan serta penghargaan yang akan diberikan bagi setiap pemenang, maka persoalan lingkungan terutama ikut terpecahkan. Dengan penataan taman, dan hiasan-hiasan disudut-sudut Kota Serang telah menjadi inspirasi bagi pihak kecamatan, kelurahan dan RT untuk ikut berpartisipasi dalam mewujudkan esensi Kampung *Resik lan Aman* di lingkungan masyarakat. Sementara dari data yang dihimpun dari Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Serang tercatat Kota

Serang memiliki 215 hektare kawasan kumuh, hanya 52 hektare yang sudah ditata, dengan implementasi program kampung resik ini dapat menentaskan Kawasan kumuh di Kota Serang.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Samsu pada tahun 2016 dengan judul Kontribusi Program Kampung Bantar Dalam Peningkatan Kesadaran Bersih, Aman, dan Belajar Masyarakat, menunjukkan hasil bahwa kampung bantar memiliki kontribusi dalam meningkatkan kesadaran bersih, aman dan belajar di masyarakat. Dari uraian diatas melatarbelakangi untuk dilakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh implementasi kampung *Resik lan Aman* terhadap peningkatan kesadaran lingkungan bersih dan lingkungan aman di Kota Serang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang dilaksanakan pada tanggal 20 – 27 Juli 2022. Lokasi penelitian ini berada pada empat kecamatan di Kota Serang (Kecamatan Taktakan, Serang, Kasemen dan Cipocok Jaya), dengan jumlah populasi sebanyak 532.212 Orang. Untuk penghitungan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat keabsahan 10%.

$$N = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Dimana:
 n : ukuran sampel
 N : jumlah populasi
 e : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) 10% atau 0,1

$$n = \frac{532.212}{(1+532.212 \times (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{532.212}{5.323,12}$$

n= 99,98 atau 100

Berdasarkan perhitungan, sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 100 orang.

Teknik dalam pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan penggunaan kuesioner. Adapun analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan oleh program Kampung *Resik lan Aman* terhadap kesadaran masyarakat Kota Serang dalam hal kebersihan, dan keamanan lingkungan

Teknik dalam pengumpulan data menggunakan kuesioner. Adapun analisis

Tabel 2 Variabel Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala	Sumber
Kampung Resik Lan Aman	Program unggulan pemerintah Kota Serang,, dengan tujuan agar memberikan kesadaran kepada masyarakat agar bisa menciptakan lingkungan yang bersih dan aman, agar watak dan perilaku membuang sampah sembarangan masyarakat berubah.	1. Partisipasi masyarakat terbaik 2. Lingkungan paling berbunga 3. Lingkungan terinovatif 4. Lingkungan paling hijau 5. Kelompok pemuda penggerak lingkungan 6. Kelompok penggerak sadar hukum	Likert	Perda Kota Serang
Lingkungan Bersih	Lingkungan yang bebas dari kotoran	1. Menggunakan air bersih 2. Menggunakan jamban sehat 3. Memberantas jentik seminggu sekali 4. Tidak merokok didalam rumah 5. Adanya tempat penampungan sampah.	Likert	Dinas Kesehatan
Lingkungan Aman	Rasa aman fisik, stabilitas perlindungan dan kebebasan dari suatu yang bersifat mengancam seperti terorisme, dll	1. Jaminan keselamatan dan keamanan lingkungan. 2. Dukungan untuk memperbaiki kehidupan di masa yang akan datang	Likert	Maslow

data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan oleh program Kampung *Resik lan Aman* terhadap kesadaran masyarakat Kota Serang dalam hal kebersihan, dan keamanan lingkungan.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian disusun berdasarkan variabel dan indikator pada tabel 2 untuk memastikan seberapa baik suatu instrument digunakan untuk mengukur konsep yang seharusnya diukur dilakukan uji validitas menurut Sugiyono (2016). Bila Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka Instrumen tersebut dapat dinyatakan valid. Sementara itu, untuk menentukan kehandalan suatu instrumen dilakukan uji Reliabilitas. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,6$.(Ghozali, 2016).

Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan analisis regresi berganda yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh implementasi program kampung *Resik lan Aman* terhadap peningkatan kesadaran lingkungan bersih dan aman di kota serang. Sebelum analisis regresi dilakukan uji normalitas data, untuk mengetahui apakah data berdsitribusi normal.

Teknik analisis regresi berganda digunakan dalam penelitian ini karena variabel bebas lebih dari satu dan merupakan teknik uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan uji T. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variable independen dengan variabel dependen secara individu. Sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan (Ghozali, 2016).

Selanjutnya dilakukan uji F untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Bila nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya bila nilai signifikan $> 0,05$ tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016).

Koefisien Determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variable dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Penelitian

Hasil uji validitas instrumen pada tabel 3 dan 4 menunjukkan bahwa semua butir pernyataan dari kuesioner yang disebar kepada 100 responden dinyatakan valid karena nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu sebesar 0,165.

Uji reliabilitas pada tabel 5 diketahui bahwa variabel kampung resik, lingkungan bersih, lingkungan aman, menunjukkan bahwa semua butir pernyataan reliabel karena nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,6 yaitu sebesar 0,789 untuk variabel kampung resik, 0,916 variabel lingkungan bersih, dan 0,891 variabel lingkungan aman.

Tabel 3. Uji Validitas Variabel Lingkungan Bersih

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Validitas
Pertanyaan			
Item_1	0,872	0,165	Valid
Item_2	0,507	0,165	Valid
Item_3	0,297	0,165	Valid
Item_4	0,816	0,165	Valid
Item_5	0,635	0,165	Valid
Item_6	0,542	0,165	Valid
Item_7	0,769	0,165	Valid
Item_8	0,560	0,165	Valid
Item_9	0,812	0,165	Valid

Kerangan: Data dioalah menggunakan SPSS

Tabel 4. Uji Validitas Variabel Lingkungan Aman

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Validitas
Pertanyaan			
Item_1	0,872	0,165	Valid
Item_2	0,712	0,165	Valid
Item_3	0,656	0,165	Valid
Item_4	0,328	0,165	Valid
Item_5	0,356	0,165	Valid
Item_6	0,742	0,165	Valid
Item_7	0,719	0,165	Valid
Item_8	0,630	0,165	Valid
Item_9	0,875	0,165	Valid
Item_10	0,478	0,165	Valid

Kerangan: Data dioalah menggunakan SPSS

Tabel 5. Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items	Variabel
.789	10	Kampung resik
.916	10	Lingkungan bersih
.891	10	Lingkungan aman

Keterangan: Diolah menggunakan SPSS

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov disajikan pada tabel 6. Berdasarkan tabel 6, diketahui bahwa nilai

signifikansi Asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,703 > dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 6. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-,0006733
	Std. Deviation	4237169549,8
Most Extreme Differences	Absolute	,343
	Positive	,543
	Negative	-,254
Test Statistic		,343
Asymp. Sig. (2-tailed)		,703 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Uji Hipotesis

Uji Regresi Linera Berganda

Hasil Uji regresi liner ditunjukkan oleh Tabel 7. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, maka dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 1,208 + 0,488 X_1 + 1,180 X_2$$

Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 1,208. Hal ini berarti bahwa jika variabel-variabel independen (lingkungan bersih dan lingkungan aman) tidak ada, maka besarnya implementasi program kampung *Resik lan Aman* sebesar 1,208. Sedangkan nilai Koefisien Regresi (β) variabel Lingkungan Bersih (X_1) sebesar 0,488. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan lingkungan bersih akan

mengakibatkan peningkatan Implementasi program kampung *Resik lan Aman* sebesar 0,488, dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.

Tabel 7 Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a				
	B	Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	1,208	2387129,94625,668		,116	,501
Lingkungan Bersih	,488	2,507	,054	,145	,004
Lingkungan Aman	1,180	,665	,814	1,359	,043

a. Dependent Variable: Program Kampung Resik Lan Aman
 Keterangan: Data Primer Diolah, 2022

Nilai koefisien regresi variabel Lingkungan aman (X_2) sebesar 1,180. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan lingkungan aman akan mengakibatkan peningkatan Implementasi program kampung *Resik lan Aman* sebesar 1.180 dengan asumsi variable bebas lainnya dianggap konstan.

Uji t

Dari analisis uji parsial tabel 8 menunjukkan bahwa implementasi program kampung *Resik lan Aman* Kota Serang telah menunjukkan pengaruh yang signifikan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.451 dengan tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$ dan t_{hitung} sebesar 2.451 artinya lebih

besar dari nilai t_{tabel} 1.664. Artinya kampung *Resik lan Aman* berpengaruh terhadap peningkatan kesadaran lingkungan bersih, sedangkan implementasi program kampung *Resik lan Aman* berpengaruh terhadap peningkatan kesadaran lingkungan yang aman memiliki pengaruh yang signifikan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.213 dengan tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$ dan t_{hitung} sebesar 2.213 artinya lebih besar dari nilai t_{tabel} 1.664.

Tabel 8. Uji t (Uji Parsial)

Variabel	B	Std. Error	T	Sig
Constant	2.452	1.732		.041
X1	.725	.102	2.451	.000
X2	.341	.109	2.213	.071

Sumber: Diolah menggunakan SPSS

Uji F

Penelitian juga menunjukkan bahwa secara bersama-sama pandangan masyarakat terhadap Program Kampung *Resik lan Aman* dan sikap masyarakat terhadap program Kampung *Resik lan Aman* memberi sumbangan/pengaruh terhadap dampak Program Kampung *Resik lan Aman* dalam peningkatan kesadaran lingkungan bersih, dan aman masyarakat Kota Serang dengan nilai F_{tabel} 68.083 dan F_{hitung} sebesar 3.091.

Tabel 9. Uji F (Uji Simultan)

Model	Mean square	Df	F	Sig
Regression	41.223	2	63.083	.000 ^b
Residual	6.486	96	.607	
Total	47.709	98		

Keterangan: Diolah menggunakan SPSS

Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel model summary di bawah, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi atau R square adalah sebesar 0,765. Nilai ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi sama dengan 76,5%, angka tersebut menunjukkan bahwa variable lingkungan bersih dan lingkungan aman secara simultan berpengaruh terhadap variable implementasi program kampung *Resik lan Aman* sebesar 76,5%. Sedangkan sisanya 23,5% dipengaruhi oleh variable lain di luar persamaan regresi atau variable yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Tabel 10. Koefisien Determinasi

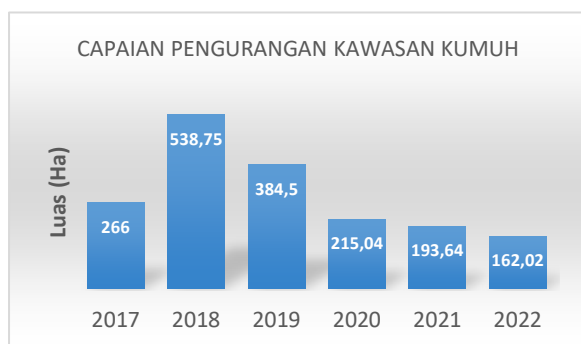
Mode l	R	R Squar e	Adjuste d R Square	Std Erro r
1	.765 ^a	.528	.536	.452

Pengaruh Implementasi Program Kampung *Resik lan Aman* Terhadap Lingkungan Bersih dan Lingkungan Aman

Hasil analisis regresi berganda yang dilakukan terhadap dua indikator variabel independen yaitu lingkungan bersih dan lingkungan aman, sedangkan

variabel dependennya, yaitu implementasi program kampung *Resik lan Aman* Kota Serang.

Dari analisis uji parsial tabel 8 menunjukkan bahwa lingkungan bersih telah menunjukkan pengaruh yang signifikan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.451 dengan tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$ dan t_{hitung} sebesar 2.451 artinya lebih besar dari nilai t_{tabel} 1.664. Artinya lingkungan bersih berpengaruh terhadap implementasi program kampung *Resik lan Aman* Kota Serang. Sedangkan lingkungan aman memiliki pengaruh yang signifikan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.213 dengan tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$ dan t_{hitung} sebesar 2.213 artinya lebih besar dari nilai t_{tabel} 1.664, artinya bahwa lingkungan aman juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap implementasi program kampung *Resik lan Aman* Kota Serang.



Gambar 1. Capaian Pengurangan Kawasan Kumuh

Sumber : SK Kumuh No.663/Kep:293 Huk/2020

Hasil tersebut berkorelasi dengan data pencapaian perbaikan kawasan kumuh kota serang dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022, sebagaimana terlihat pada gambar 1.

Data grafik 1 di atas menunjukkan bahwa implementasi program kampung *Resik lan Aman* dapat menurunkan tingkat kekumuhan lingkungan Kota Serang. Artinya hubungan antara implementasi program kampung *Resik lan Aman* sangat berpengaruh kuat terhadap perubahan perilaku masyarakat Kota Serang terhadap pemeliharaan lingkungan hidup yang berada di kawasan tempat tinggalnya. Program kampung *Resik lan Aman* sendiri dimulai sejak tahun 2019 sampai dengan saat ini. Penelitian juga menunjukkan bahwa secara bersama-sama pandangan masyarakat terhadap Program Kampung *Resik lan Aman* dan sikap masyarakat terhadap program Kampung *Resik lan Aman* memberi sumbangan/pengaruh terhadap dampak Program Kampung *Resik lan Aman* dalam peningkatan kesadaran lingkungan bersih, dan aman masyarakat Kota Serang dengan nilai F_{tabel} 68.083 dan F_{hitung} sebesar 3.091 (tabel 8). (Nugroho, Kaswinami, & Prasetyo, 2012). Penelitian ini juga sejalan dengan yang telah dilakukan oleh (Samsu, 2016).

Sebagaimana disampaikan oleh Putra (2019) bahwa Lingkungan yang bersih, aman dan nyaman merupakan

faktor yang sangat mempengaruhi kehidupan penduduk suatu wilayah atau desa baik dari segi kesehatan, pendidikan maupun perkembangan psikologis masyarakat yang mempengaruhi kualitas hidup. Masalah lingkungan yang kotor, pengelolaan sampah yang tidak tepat, sungai yang kotor, tingkat polusi udara yang tinggi, keamanan yang buruk, dan kerugian terdapat di banyak tempat, akan menimbulkan rasa tidak nyaman pada lingkungan yang ditempati masyarakat. Program kampung *Resik lan Aman* merupakan upaya untuk menjadikan suatu lingkungan perkampungan masyarakat yang bersih dan sehat, tercukupinya fasilitas sanitasi, prasarana lingkungan yang memadai, layak huni, aman, tertib dan tingkat kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang cukup baik, serta senantiasa menjaga semangat jiwa gotong-royong, nilai-nilai kesetiakawanan sosial, adat istiadat dan norma-norma hukum dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang lebih berakhlak dan berbudaya. Sebagaimana yang disampaikan oleh Putra, at. all (2019). Kondisi lingkungan hidup yang bersih dan sehat merupakan harapan bagi setiap warga masyarakat. Lingkungan bersih dan sehat juga merupakan salah satu indikator utama penting bagi pembangunan manusia Indonesia karena kualitas lingkungan sangat berpengaruh terhadap kualitas

hidup masyarakat, Maka pemerintah bersama dengan masyarakat harus berupaya dalam menciptakan lingkungan menjadi bersih dan sehat tersebut.

Dampak Implementasi Program Kampung Resik Lan Aman Terhadap Peningkatan Kondisi Lingkungan di Kota Serang

Tujuan lomba Kampung *Resik lan Aman* adalah pertama, menciptakan permukiman dengan lingkungan bersih, sehat dan mandiri dalam mengolah limbah dan perencanaan sanitasi rumah tangga sehingga terciptanya lingkungan yang layak huni. Kedua, terbentuknya kaderisasi warga peduli lingkungan yang memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan teknis dasar dalam mewujudkan lingkungan bersih dan sehat. Ketiga, menghadirkan masyarakat yang peduli akan lingkungan bersih dan sehat. Ke empat, mengoptimalkan penggunaan bank sampah di lingkungan sehingga bisa menjadi salah satu pendapatan warga dan terakhir adalah, menciptakan permukiman yang aman, tertib, dan bebas narkoba. Berdasarkan hasil perhitungan seperti yang tertera pada table 8 bahwa peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kondisi lingkungan di Kota Serang sebesar 0,765.

Pemerintah harus menjadi pionir dalam menggalakkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan

dan kesehatan lingkungan. Dengan cara ini diharapkan masyarakat dapat menyadari akan kebutuhan pokok mengenai permukiman yang sehat. (Nugroho dkk, 2012). Masyarakat diberi pengetahuan dan pemahaman akan pentingnya permukiman yang bersih dan sehat melalui berbagai media sosialisasi atau pelaksanaan program pemerintah yang lebih menitik beratkan pada peningkatan partisipasi masyarakat setempat, sehingga masyarakat lebih banyak memiliki tanggung jawab untuk memelihara dan mempertahankan atau bahkan meningkatkan kondisi lingkungan menjadi lebih baik.

Pemerintah dan masyarakat diharapkan mampu untuk bekerja sama dalam hal menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Pola Koordinasi dan kolaborasi dalam meningkatkan kelestarian lingkungan hidup harus terus digalakan dan disosialisasikan, Pemerintah memegang peran sebagai pengambil kebijakan dengan menerapkan kebijakannya melalui pendekatan secara persuasif, masyarakat sebagai pelaku menjalankan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah terkait pengelolaan lingkungan hidup melalui kampung *Resik lan Aman* dengan konsisten dan konsekuen agar terpeliharanya kondisi lingkungan sebagaimana yang diharapkan semua pihak. Salah satu peran pemerintah di

dalam menciptakan keadaan lingkungan yang baik adalah telah diterbitkannya Peraturan Daerah tentang kebersihan dan kesehatan lingkungan dalam upaya menggalakkan kesadaran masyarakat terhadap kesadaran lingkungan. Selain itu, pemerintah juga sudah melakukan berbagai upaya dalam menjaga kebersihan dan kesehatan melalui Dinas Kebersihan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Implementasi program kampung *Resik lan Aman* Kota Serang berpengaruh terhadap peningkatan kesadaran lingkungan bersih dan aman sebesar 0,765 atau 76,5%.

Dampak dari implementasi program kampung *Resik lan Aman* adalah terpeliharanya kondisi lingkungan yang bersih, meningkatnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan serta semakin berkurangnya Kawasan kumuh di Kota Serang.

Rekomendasi

Berikut adalah beberapa hal yang akan menjadi rekomendasi dalam penelitian ini yaitu:

1. Perlu adanya aksi nyata yang memperlihatkan hasil mengenai pengelolaan lingkungan agar perempuan tergerak untuk ikut melakukan tindakan pengelolaan,

seperti dibuatkannya jadwal kerja bakti untuk membersihkan lingkungan dan penanaman pohon dalam rangka penghijauan lingkungan yang ada dimasyarakat.

2. Peran pemimpin yang adil dan komunikatif dalam mengajak warganya, khususnya perempuan dalam berpartisipasi dalam pengelolaan sampah sangat dibutuhkan, karena warga akan lebih tergerak dalam mengikuti suatu kegiatan apabila pemimpin dapat memotivasi warganya. Partisipasi perempuan dibutuhkan dalam pengelolaan sampah karena kegiatan rumah tangga sebagian besar dikelola oleh perempuan.
3. Untuk penelitian selanjutnya mengenai partisipasi dan persepsi, perlu juga melihat faktor-faktor lainnya (variabel antara) yang akan mempengaruhi partisipasi seperti faktor kemampuan, kemauan, dan kesempatan berpartisipasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Republik Indonesia. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009, *Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Irawati, D. Y., Hartono B, Y., & Marcella, O. (2019). Peningkatan Lingkungan Bersih dan Sehat di Kampung Kalisari Timur I, Surabaya. *Bakti Saintek*, vol 3 No 2.
- Iskandar, A. A. (2018). Pentingnya Memelihara Kebersihan dan Keamanan Lingkungan Secara Partisipatif Demi Meningkatkan Gotong Royong dan Kualitas Hidup Warga. *Ilmiah Pena*, 79-84.
- Nugroho, A. S., Kaswinami, F., & Prasetyo. (2012). Pengelolaan Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan Masyarakat Kalicari Kec. Padurungan Kota Semarang. *IKIP PGRI*.
- Rohayati, Agustino, & Yulianti. (2021). Pelaksanaan Program Kampung Keluarga Berencana di Kelurahan Nyapah Kecamatan Walantaka Kota Serang. *Kebijakan Pembangunan Daerah*, Vol. 5 No. 2.
- Saleha, A., Ardiati, R. L., & Purnamasari, E. (2017). Pengenalan Kebersihan Lingkungan Tumah Tradisional Sunda dan Jepang Kepada Siswa SMAN 1 Jatinangor. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 124-128.
- Samsu. (2016). Kontribusi Program Kampung Bantar Dalam Peningkatan Kesadaran Bersih, Aman, dan Belajar Masyarakat (Studi Tentang Efektivitas Kepemimpinan Walikota Jambi). *At-Talim*, Vol. 7.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Universitas Dipenogoro.

Samsu. (2016). Kontribusi Program Kampung Bantar Dalam Peningkatan Kesadaran Bersih, Aman, dan Belajar Masyarakat (Studi Tentang Efektivitas Kepemimpinan Walikota Jambi). *At-Talim*, 7.

Nugroho, S.A., & Kaswinami dan Prasetyo IKIP PGRI Semarang, F. (n.d.). *Pengelolaan Kebersihan Dalam Kesehatan Lingkungan Masyarakat Kalicari Kecamatan Pedurungan Kota Semarang*.

Wirawan, R. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Menuju Lingkungan Bersih Dusun Dasan Daya Desa Lembar. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 1(1),15–20.
<https://doi.org/10.29303/jwd.v1i1.12>

Irwan, ZD. (2009). *Besarnya Eksploitasi Perempuan dan Lingkungan di Indonesia, Siapa Dapat Mengendalikan Penyulutnya?* Jakarta: Gramedia.